

RINGKASAN

“TEKNIK PRODUKSI BENIH MELON (*Cucumis melo* L.) SISTEM HIDROPONIK DI *SMART GREEN HOUSE* POLITEKNIK NEGERI JEMBER”, Divanda Rifka Ramadhan Fauzi, NIM. A41170408, 56 halaman, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dwi Rahmawati, SP., MP (Dosen Pembimbing) dan Fendi Hermawan, A.Md (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktek kerja lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) wajib dilakukan oleh instansi perguruan tinggi sebagai salah satu sistem pembelajaran dengan terjun langsung mengetahui dan mempelajari sistem budidaya yang sebenarnya di lapang. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi mahasiswa serta benar-benar kompeten dalam bidang ilmu produksi benih.

Salah satu tempat yang dapat dijadikan pilihan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang adalah *Smart Green House* di Politeknik Negeri Jember, yang dimana merupakan *green house* otomatis yang di *setting* oleh sistem kontrol atau alat kontrol di dalamnya. *Smart Green House* milik POLIJE ini memproduksi benih melon sehingga dapat menjadi tempat untuk kami mengembangkan ketrampilan praktek. Jarang sekali produksi benih yang menggunakan SGH, maka diharapkan kami dapat mempelajari memproduksi benih melon menggunakan sistem hidroponik di dalam SGH milik Politeknik Negeri Jember.

Smart Green House Politeknik Negeri Jember berlokasi di Jl. Mastrip 4 No. 60a, Lingkungan Krajan Timur, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kab. Jember. Ketinggian tempatnya 133 Mdpl. Areal SGH merupakan areal yang beriklim tropis dengan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Agustus dan musim hujan terjadi pada musim September sampai bulan Januari,

sedangkan curah hujan cukup banyak yakni 1.969 mm – 3.394 mm. Serta suhu rata – rata 23° - 33°C. karakter topografinya datar dengan kemiringan tanah 0 – 2% dan dikelilingi pegunungan yang memanjang batas barat dan timur. Standard Operasional Prosedur yang diterapkan untuk memproduksi benih melon secara hidroponik di SGH Politeknik Negeri Jember tentu berbeda dengan standard operasional prosedur produksi benih melon secara konvensional, dari metodenya saja sudah berbeda. Konvensional berarti diluar atau di lahan terbuka dan medianya menggunakan tanah, sedangkan di SGH medianya menggunakan cocopeat dan juga di dalam ruangan yang terkontrol.